

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DENDANG DALAM PENGEMBANGAN WISATA AIR PANAS JURUH MENUJU DESA WISATA BERKELANJUTAN

Agita<sup>1</sup>, Josep Irwanda Situmorang<sup>2</sup>, Egita Riyanti Supangadi<sup>3</sup>, Diska Amalya<sup>4</sup>, Hera Septia<sup>5</sup>, Ahmad Arliansyah<sup>6</sup>, Putri Apriyani<sup>7</sup>, Nila Selviana<sup>8</sup>, Fhatur Rauzy Yuandary<sup>9</sup>, Baiq Desy Aniska Prayanti<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Jurusan Matematika, Universitas Bangka Belitung

[agitasllhpy@gmail.com](mailto:agitasllhpy@gmail.com)<sup>1</sup>, [josepirwandasitumorang@gmail.com](mailto:josepirwandasitumorang@gmail.com)<sup>2</sup>, [egitars@gmail.com](mailto:egitars@gmail.com)<sup>3</sup>, [aksidya73@gmail.com](mailto:aksidya73@gmail.com)<sup>4</sup>, [heraseptia999@gmail.com](mailto:heraseptia999@gmail.com)<sup>5</sup>, [ahmadarliansyah303@gmail.com](mailto:ahmadarliansyah303@gmail.com)<sup>6</sup>, [putriapriyani@gmail.com](mailto:putriapriyani@gmail.com)<sup>7</sup>, [nilakamil7@gmail.com](mailto:nilakamil7@gmail.com)<sup>8</sup>, [fhaturskuy@gmail.com](mailto:fhaturskuy@gmail.com)<sup>9</sup>, [baiq-desy@ubb.ac.id](mailto:baiq-desy@ubb.ac.id)<sup>10</sup>

### Abstrak

*Desa Dendang merupakan suatu daerah yang terletak di wilayah Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Dendang memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia, salah satunya sumber air panas yang terletak di Dusun Juruh. Rendahnya tingkat kesadaran warga Desa Dendang akan potensi tersebut berakibat tidak dimanfaatkan secara maksimal. Desa Dendang juga memiliki kerajinan seperti kopiah resam dan anyaman bambu yang dijadikan sebagai UMKM masyarakat setempat. Program Bina Desa (BINDES) Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) yang akan dilaksanakan di Desa Dendang bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada masyarakat setempat sehingga mampu mengelola potensi wisata yang ada, mempromosikan Wisata Air Panas di Desa Dendang sebagai salah satu desa wisata yang ada di Bangka Barat dengan cara promosi pada media sosial dan membuat area foto yang instagramable pada lokasi sumber air panas di wisata yang ada, dan membuat kreasi dari resam berupa cendera mata untuk Wisata Air Panas. Metode pelaksanaan program ini meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, penetapan khalayak sasaran, perumusan indikator keberhasilan, pelaksanaan program, strategi pembinaan khalayak sasaran, penguatan jejaring koordinasi, monitoring dan evaluasi, pelaporan. Program yang telah kami laksanakan adalah focus grup discussion dan inisiasi pembentukan pokdarwis, seminar strategi pengelolaan desa wisata, seminar strategi pemasaran UMKM resam, pembuatan spot foto dan decorative plants park. Harapan dengan telah terlaksananya program ini, Desa Dendang semakin maju dengan masyarakat setempat yang lebih peduli dan tidak membiarkan potensi yang ada terbengkalai.*

**Kata kunci** : desa wisata, pemberdayaan masyarakat, wisata air panas

### 1. Pendahuluan

Menurut (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2024) Sektor pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercatat memiliki 87 desa wisata. Adapun desa wisata tersebut diantaranya Desa Wisata Jelitik Mempesona di Kab. Bangka, Desa Wisata Air Putih di Kab. Bangka Barat, Desa Wisata Keciput di Kab. Belitung, dan lainnya. Dari banyaknya potensi wisata yang telah diakui, masih banyak yang belum dilirik ataupun perlu dikembangkan. Salah satu potensi wisata tersebut adalah wisata kolam terapi air panas yang terletak di Desa Dendang Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat. Wisata kolam terapi air

panas ini berada di Dusun Juruh, salah satu dari empat dusun yang berada di Desa Dendang. Potensi air panas tersebut sebatas sumber daya alam tersembunyi dan hanya menjadi konsumsi masyarakat setempat. Oleh karena itu, telah terlaksana PPK ORMAWA HIMATIKA UBB 2023 di Desa Dendang dengan fokus utama melakukan pembangunan wisata kolam terapi di Dusun Juruh. Selain itu, diadakan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan Focus Group Discussion, sosialisasi dan observasi lingkungan dalam mengelola sumber daya alam air panas kepada masyarakat Desa Dendang. Kegiatan PPK ORMAWA 2023 di wilayah Desa Dendang ini untuk membangun wisata kolam terapi dari air panas yang bertujuan mengobati berbagai penyakit, memberdayakan masyarakat dalam menggali potensi sumber daya alam, melestarikan sumber daya lokal yang dimiliki, memberikan informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menjadikannya sebagai desa wisata. Luaran yang telah terpenuhi dalam kegiatan PPK ORMAWA HIMATIKA 2023 adalah kolam terapi dengan crack tracking, buku pengembangan kapasitas dan soft skill tematik dengan topik membangun wisata kolam terapi air panas, modul, ringkasan eksekutif seluruh pelaksanaan dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, publikasi video yang diunggah di YouTube dan media sosial, poster dan profil hasil pelaksanaan kegiatan di Desa Dendang. Hal tersebut menjadikannya 2 tempat wisata yang mulai diminati dan ramai pengunjung. Namun dikarenakan tidak dikelola secara berkelanjutan menyebabkan wisata kolam terapi air panas ini kurang terawat. Berdasarkan kondisi sekarang, maka diperlukan pemeliharaan terhadap kolam terapi air panas dan pembinaan masyarakat sesuai dengan pengelolaan sektor pariwisata yang terpadu. Sehingga dibutuhkan pengelolaan dengan progres yang lebih baik dan efisien lagi mengenai ekowisata tersebut sehingga mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, Program Bina Desa HIMATIKA Tahun 2024 mengangkat topik Desa Wisata dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dendang dalam Pengembangan Wisata Air Panas Juruh untuk Menuju Desa Wisata Berkelanjutan” Tujuan kegiatan BINA DESA di Desa Dendang yaitu :

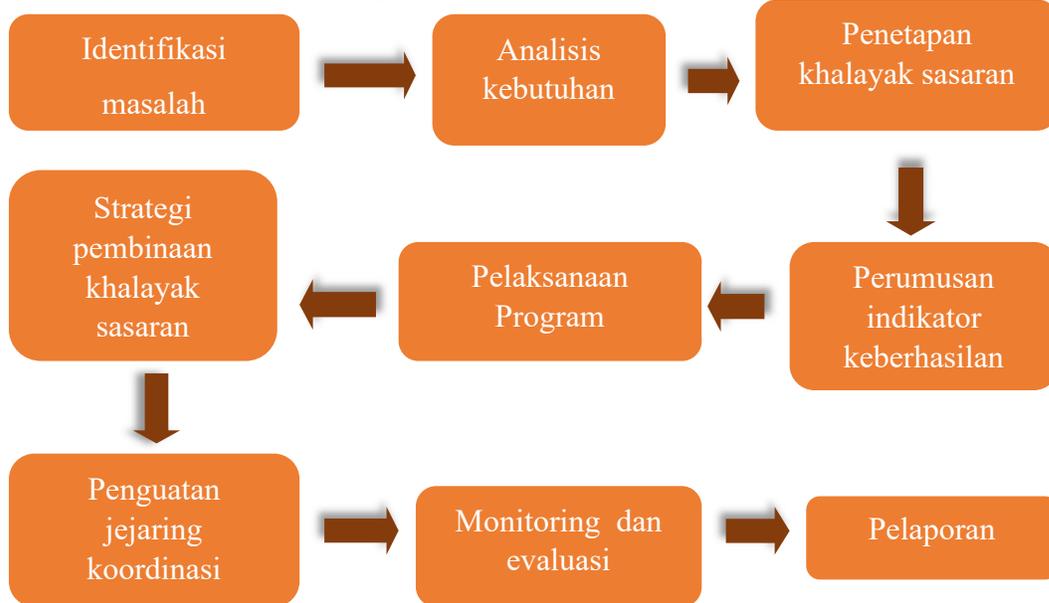
- Melakukan pembinaan bersama masyarakat terkait pengelolaan dan pengembangan Wisata Air Panas di Desa Dendang.
- Mempromosikan Wisata Air Panas di Desa Dendang sebagai salah satu desa wisata yang ada di Bangka Barat dengan cara promosi pada media sosial dan membuat area foto yang *instagramable* pada lokasi sumber air panas di wisata yang ada
- Membuat kreasi dari resam berupa cendera mata untuk Wisata Air Panas.

Kegiatan Program Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan diharapkan dapat meningkatkan rasa kesadaran dan antusiasme masyarakat yang ada di Desa Dendang untuk merawat serta mengembangkan potensi sumber daya yang ada sehingga dapat menjadi desa wisata yang memiliki banyak pengunjung dimana nantinya bisa membantu peningkatan kestabilan ekonomi masyarakat di Desa Dendang.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan Bina Desa 2024 dilaksanakan pada bulan Juli hingga September di Dusun Juruh Desa Dendang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kep. Bangka Belitung. Potensi yang diangkat adalah wisata air panas, dimana wisata air panas di Dusun Juruh saat ini masih belum terkelola dengan baik karena kurangnya kesadaran masyarakat akan perawatan dan pemanfaatannya. Sasaran dari kegiatan Bina Desa ini adalah masyarakat Desa Dendang terutama masyarakat dan pemuda Dusun Juruh, serta melibatkan Pemerintah Desa Dendang. Pelaksanaan kegiatan Bina Desa ini dilaksanakan secara luring yang akan difokuskan pada kegiatan koordinasi dengan pemerintah setempat,

sosialisasi, seminar dan pendampingan lapangan dalam proses pengembangan Wisata Air Panas dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada.



Gambar 1. Roadmap Pelaksanaan Program Bina Desa

#### 1. Persiapan Program Bina Desa

Pelaksanaan kegiatan Bina Desa ini diawali dengan proses identifikasi permasalahan dengan cara koordinasi dengan masyarakat Desa Dendang dan observasi di lapangan. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi dapat diidentifikasi masalahnya bahwa kurangnya antusias masyarakat dalam mengembangkan potensi sumber daya yang ada dan belum adanya komunitas yang fokus mengembangkan potensi yang ada sehingga menyebabkan potensi yang ada kurang bernilai secara ekonomis.

Sumber daya alam berupa Wisata Air Panas yang ada di Desa Dendang ini pada hakikatnya perlu dikembangkan untuk membantu peningkatan kestabilan ekonomi di masyarakat oleh karena itu diperlukan dilakukannya pembinaan kepada masyarakat agar lebih sadar dan peduli akan potensi yang ada. Melalui program Bina Desa ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan antusiasme masyarakat terkait pemanfaatan potensi sumber daya yang ada. Berdasarkan hal ini maka kegiatan Bina Desa ini akan dijalankan dengan melibatkan masyarakat di Desa Dendang.

#### 2. Focus Group Discussion (FGD)

Kegiatan diskusi bersama dengan masyarakat, khususnya pemuda-pemudi yang membahas isu maupun permasalahan yang terjadi di lokasi kegiatan demi kelancaran program.

#### 3. Pembentukan dan Penetapan POKDARWIS serta Seminar Strategi Pengelolaan Desa Wisata

Kegiatan ini akan difokuskan untuk membentuk kelompok yang akan mengelola wisata kolam terapi air panas saat berlangsungnya program. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Dendang untuk keberlanjutan pengelolaan wisata.

#### 4. Seminar Strategi Pemasaran UMKM

UMKM kreasi dari resam yang banyak dimiliki warga berpotensi dimanfaatkan sebagai cendera mata khas Dendang dan membangun ekonomi yang stabil bagi masyarakat di Desa Dendang. Oleh karena itu akan diberikan seminar strategi pemasaran untuk meningkatkan promosi dari UMKM tersebut.

#### 5. Nonton dan Senam Bersama

Kegiatan nonton film dan senam pagi bersama dengan masyarakat sekitar merupakan kegiatan tambahan yang bertujuan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sekitar, terkhusus ibu PKK, pemuda-pemudi dan anak-anak di Desa Dendang.

#### 6. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan yang sudah dilaksanakan akan dimonitoring setiap bulannya. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim yang dibentuk HIMATIKA bekerja sama dengan masyarakat di Desa Dendang. Hasil monitoring tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar kemajuan dari kegiatan yang sudah dijalankan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Hasil Kegiatan**

<b>Program</b>	<b>Deskripsi Program</b>
Persiapan Program Bina Desa	Dalam mengimplementasikan program pengabdian masyarakat yaitu bina desa dalam mewujudkan desa wisata berkelanjutan dari hasil program pengabdian di tahun 2023, menentukan anggota pengabdian dan menganalisis permasalahan dilakukan sebagai tahap awal persiapan untuk menunjang program ini.
<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Kegiatan diskusi dengan pemuda pemudi Desa Dendang terkait program yang dijalankan selama kurang lebih tiga (3) bulan kedepan. Serta diskusi terkait pembentukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) guna menjalankan program keberlanjutan desa wisata.
Seminar Strategi dan Pengelolaan Wisata	Kegiatan seminar ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait pengelolaan wisata yang disampaikan oleh pemuda yang sudah direkomendasikan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka Barat. Sehingga hal ini dapat menjadi langkah awal dalam keberlanjutan program desa wisata di Desa Dendang. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Karang Taruna Desa Dendang, Masyarakat Desa Dendang dan Pemerintah Desa Dendang. Yang dimana hal ini bertujuan menciptakan koordinasi yang baik dalam mewujudkan pencapaian desa wisata di Desa Dendang.
Seminar Strategi Pemasaran UMKM	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pemasaran UMKM dengan baik. Melihat antusias warga Desa Dendang yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam membuat kerajinan resam sehingga diperlukannya pemahaman terkait pemasaran produk. Kegiatan ini disampaikan langsung dari perwakilan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangka Barat. Sasaran kegiatan ini tentunya Ibu PKK, Masyarakat Desa Dendang dan Pemerintah Desa Dendang. Dengan ini tentunya dapat menjadi langkah menumbuhkan ekonomi di Desa Dendang.
Nonton dan senam Bersama	Kegiatan ini tentunya dapat menunjang kedekatan antara tim Bina Desa dengan masyarakat sekitar sehingga dapat memberdayakan

	masyarakat dalam proses pengembangan desa wisata dan berbagai potensi yang ada di Desa Dendang.
--	---

Kegiatan Bina Desa ini berfokus pada pembinaan masyarakat melalui kegiatan seminar, pembuatan gapura dan spot foto sekaligus mengembangkan pemasaran UMKM resam yang sudah berjalan. Oleh karena itu diadakan kegiatan Bina Desa ini dilaksanakan dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Namun secara teknis kegiatan ini lebih berfokus kepada pelaksanaan.



Gambar 1. Persiapan program



Gambar 2. Seminar Pengelolaan Desa Wisata



Gambar 3. Seminar UMKM



Gambar 4. Decorative Plants Park



Gambar 5. Pembuatan spot foto



Gambar 6. Gapura

Koordinasi dengan pihak pemerintah desa menjadi tahapan awal dalam tahap persiapan program Bina Desa. Dari melakukan koordinasi tersebut, ditemukannya permasalahan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam mengelola wisata air panas yang berlokasi di Dusun Juruh. Kegiatan selanjutnya berdiskusi dengan pemerintah desa dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada program bina desa. Kemudian

dilaksanakannya *Focus Group Discussion* (FGD) dengan sasaran masyarakat terkhusus pemuda-pemudi Desa Dendang. Kegiatan selanjutnya seminar UMKM yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM dengan strategi pemasaran yang baik, dalam hal ini sasaran kegiatan yaitu masyarakat Desa Dendang dan yang menjadi narasumber dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Bangka Barat. Selanjutnya kegiatan seminar pengelolaan desa wisata yang menjadi sasaran dari kegiatan ini yaitu pemuda-pemudi Desa Dendang yang akan menjadi bagaian dari PokDarWis sehingga dapat memahami strategi dalam pengelolaan wisata air panas. Selanjutnya pembelian bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan lapangan. Setelah bahan yang diperlukan sudah tersedia dilanjutkan dengan pembuatan gapura, spot foto dan *decorative plants park*.

Kegiatan pelaksanaan program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar tentu saja berkat kerja sama antara Tim Bina Desa HIMATIKA UBB, Masyarakat Dusun Juruh Desa Dendang, Pemerintah Desa Dendang, dan seluruh mitra lainnya.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pelaksanaan program sebagai berikut.

1. Terbentuknya suatu kelembagaan masyarakat yaitu kelompok sadar wisata (PokDarWis) sebagai bentuk aplikasi dari sosialisasi sadar wisata.
2. Tercapainya dalam proses memberdayakan masyarakat Desa Dendang dalam membantu program Desa Wisata yang berkelanjutan
3. Tercapainya pembangunan sarana dan prasarana tambahan untuk menunjang tempat wisata seperti Gapura dan Saung
4. Tercapainya pembangunan Spot Foto dan *Decorative Plants Park*

Saran dari pelaksanaan program

Untuk keberlanjutan program ini kita dapat melakukan:

1. Membantu Masyarakat desa dalam mengembangkan *homestay* atau akomodasi lainnya dalam proses pengembangan desa menjadi desa wisata
2. Menggali potensi desa wisata yang lain, seperti kearifan lokal, tradisi, dan kerajinan untuk menggali potensi desa
3. Menjalin kemitraan dengan pemerintah kabupaten dan juga dinas pariwisata atau lembaga riset untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa sebagai bekal untuk mengelola desa wisata

#### 4. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan pendanaan terhadap program Bina Desa HIMATIKA UBB 2024, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat yang sudah memberikan dukungan secara penuh sehingga terlaksananya program ini, Pemerintah Desa Dendang yang telah bersedia untuk bermitra dengan Tim Bina Desa HIMATIKA UBB dalam rangka pengabdian masyarakat, terutama Warga Dusun Juruh yang telah memberikan dukungan selama Program Bina Desa ini dilaksanakan, PT Bumi Permai Lestari yang sudah memberikan dukungan berupa pendanaan terhadap program ini, serta seluruh masyarakat Desa Dendang yang telah turut menyukseskan kegiatan selama program Bina Desa sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar.

#### Daftar Pustaka

- [1] F. A. Nugraha, "... Produk Lokal Desa Bejijong Guna Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Konsep Smart Village," *PRAJA Obs. J. Penelit. Adm. Publik* ..., vol. 3, no. 02, pp. 61–67, 2023, [Online]. Available:

- <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/716%0Ahttps://aksiologi.org/index.php/praja/article/download/716/455>
- [2] A. Massa, J. Pengabdian, and N. Vol, “ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional Vol. 01, No. 02, Tahun (2021),” vol. 01, no. 02, pp. 49–55, 2021.
  - [3] J. Pranata Sembiring, “Strategi Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Gundaling dan Pemandian Air Panas Semangat Gunung,” *Simbolika*, vol. 2, no. 1, pp. 1–22, 2016.
  - [4] S. Siahaya, P. V Alfonso, and Z. I. Aunalal, “Jurnal administrasi terapan volume. 2, no. 1, maret 2023,” *J. Adm. Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 60–67, 2023.
  - [5] T. N. Silitonga, “Pelita kota,” *Anal. Penataan Ruang Terbuka Taman Hijau di Kec. Meral Kabupaten Karimun*, vol. 2, no. 1, pp. 10–18, 2021.
  - [6] I. Gede *et al.*, “Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Digital Umkm Desa Keramas,” *BERNAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 200–205, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3880>
  - [7] F. Fiona, “Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas di Jawa Barat,” *eDimensi Arsit. Petra*, vol. VIII, no. 1, pp. 81–88, 2020, [Online]. Available: <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/viewFile/10701/9525>
  - [8] A. De Jesus, A. Mukmin Rachim, J. Arsitektur, and F. Teknik Sipil dan Perencanaan ITATS, “Re-Desain Wisata Pemandian Air Panas Marobo Di Bobonaro, Timor Leste,” p. 308, 2019.
  - [9] Hadhika Afghani Imansyah, Rama Gunawan, and Rio Aditya Pratama, “Pelatihan Pembuatan Produk Tepung Mocaf Berbasis Singkong Jalak Towo di Desa Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar,” *J. Jppmi*, vol. 1, no. 3, pp. 76–83, 2022.
  - [10] M. C. Pojoh, A. As’ari, and F. Ferdy, “Identifikasi Potensi Akuifer Mata Air Panas Di Kelurahan Koya Tondano Untuk Pariwisata Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Dipol-Dipol,” *Pharmacon*, vol. 8, no. 4, p. 920, 2019, doi: 10.35799/pha.8.2019.29371.